

GAMBARAN TENTANG EVANGELISM EXPLOSION INTERNATIONAL MEDAN

Delilitnaria Tarigan, Sekolah Tinggi Teologi Presbyterian Medan
delilitnariatarigan@gmail.com

ABSTRAK

Evangelism Explosion dalam Bahasa Indonesia disebut sebagai Ledakan Penginjilan, adalah merupakan penginjilan pribadi yang mengacu pada Amanat Agung Tuhan Yesus (Matius 28:19-20), bersifat International dan Interdenominasi. Ciri khasnya terletak pada dua pertanyaan diagnostik. Pelatihan ini telah menyebar ke seluruh dunia. Saat ini telah hadir di 212 negara, termasuk negara-negara yang sulit ditembus dalam pemberitaan injil, seperti Negara-negara komunis dan Timur Tengah.

Banyak rintangan yang dialami dalam melakukan pelatihan Evangelism Explosion, namun karena ini adalah Amanat Agung dari Tuhan (Matius 28:19-20), maka tidak seorang pun yang dapat menggagalkannya.

Kata kunci: Evangelism Explosion International

ABSTRACT

Evangelism Explosion in Indonesian is known as Ledakan Penginjilan, is a personal evangelism that refers to the Great Commission of the Lord Jesus (Matthew 28:19-20), which is international and interdenominational. Its distinctive feature lies in two diagnostic questions. This training has spread throughout the world. At present it has been present in 212 countries, including countries that are difficult to reach in preaching the gospel, such as communist countries and the Middle East.

Many obstacles were experienced in carrying out the Evangelism Explosion training, but because this is the burden of God, no one can make it fail.

Key words: Evangelism Explosion International

PENDAHULUAN

Pada tahun 1962 *Evangelism Explosion* didirikan oleh Pendeta James Kennedy¹ dari Gereja Presbyterian di Fortlauderdale USA. Pada tahun 1967 klinik pertama diadakan di Florida yang diikuti oleh 36 orang para pendeta. Tahun 1974 dimulai di Inggris dan Jerman. Tahun 1975 dimulai di Afrika Selatan dan Australia. Tahun 1978 dimulai di Hongkong. Pada tahun 1984 sampai dengan tahun 1990 pelatihan E.E telah diadakan di 103 negara. Pada tahun 1992 diadakan di Rusia. Dan pada tahun 2001 diadakan di Medan Sumatera Utara. Saat ini telah hadir di 212 negara, bahkan ada di negara-negara yang sulit ditembus untuk pemberitaan injil, seperti negara-negara komunis dan Timur Tengah.

Berdirinya *Evangelism Explosion* International Medan bermula dari visi dan misi E.E Malang untuk memenangkan Indonesia bagi Kristus melalui metode Penginjilan pribadi *Evangelism Explosion*. Seluruh provinsi, kabupaten kota, kecamatan dan sampai kepada kelurahan Injil Kristus harus diberitakan. Sepulang dari pelatihan E.E di pulau Nias pada tahun 2000 tim E.E Malang yang dipimpin oleh Lukas dan Sandi dan teman-temannya, mereka singgah di Parapat sambil menikmati panorama Danau Toba. Kemudian di situ muncul suatu visi yang terlihat bahwa suatu waktu mereka akan mengadakan pelatihan E.E di kota Parapat. Lalu kerinduan untuk mengadakan E.E di Parapat terlaksana.

Salah seorang peserta E.E yang diadakan di Parapat adalah TM Tobing. Beliau sangat merasakan sukacita setelah menyelesaikan pelatihan tersebut dan kemudian mendorong isterinya Mery Pardede untuk mengikuti pelatihan E.E yang akan diadakan di Tawangmangu. Kemudian hal yang sama juga dirasakan oleh Mery Pardede. Di mana ada sukacita yang luar biasa setelah mendengar materi-materi yang disampaikan. Sehingga dengan dukungan keluarga inilah diadakan pelatihan E.E di Bengkulu, Jabotabek bahkan sampai di Medan.

Yang pertama sekali dihubungi oleh Mery Pardede di Medan adalah pendeta Edy Triatmoko salah seorang gembala sidang Gereja Kristen Injili Indonesia. Beliau mendorong pendeta Edy untuk mempersiapkan pelatihan E.E perdana. Yang jelas bahwa dalam melaksanakan E.E pertama di Parapat mereka menghadapi banyak rintangan atau tantangan. Akan tetapi karena beban itu berasal dari Tuhan maka tidak seorangpun yang berhasil untuk menggagalkan. Pelatihan E.E yang pertama diadakan di Parapat pada tanggal 3-7 September 2001. Sampai tahun 2003 di kota Parapat telah diadakan empat kali pelatihan E.E . Dan terus sampai sekarang Tuhan telah bekerja

¹ “Sejarah EE Indonesia,” n.d., <https://eeindonesia.org>.

dan membuka pintu dalam mengadakan pelatihan bagi gereja-gereja, Yayasan, sekolah theologia dan kampus-kampus.

Evangelism Explosion hadir di Medan adalah untuk menjangkau Sumatera Bagian Utara bagi Kristus dan untuk memperlengkapi warga jemaat dalam pelatihan penginjilan sehingga semua warga gereja terlibat dalam penjangkauan jiwa-jiwa. E.E hadir untuk memuliakan Tuhan dengan cara memperlengkapi gereja-gereja lokal di seluruh dunia, untuk melipatgandakan melalui persahabatan, penginjilan, pemuridan dan pertumbuhan gereja yang sehat.

Adapun visi dari *Evangelism Explosion* International adalah terambil dari Matius 28:19-20. “Karena itu pergilah jadikanlah semua bangsa muridKu dan baptislah mereka dalam Nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan segala Sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah Aku akan menyertai kamu senantiasa sampai akhir zaman”. Dari visi di atas kalau kita lihat bahwa sebenarnya yang dirindukan melalui pelatihan-pelatihan E.E ini adalah agar semua insan dijangkau dengan cara pemberitaan Injil dengan memakai metode E.E .

METODE PENELITIAN

Adapun objek dalam penelitian ini tentang Gambaran Tentang Evangelism Explosion International Medan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan kualitatif. Metode adalah dengan cara sistematik literature review dimana penelitian memakai acuan berupa temuan-temuan yang sudah ada, artikel ataupun teori yang bersumber dari peneliti terdahulu untuk menjadi kerangka dasar dalam penelitian yang tersedia. Kajian literatur diadakan dengan cara pengumpulan bukti-bukti empiris secara sekunder dari artikel-artikel yang telah ada sebelumnya dengan kriteria kelayakkannya dengan cara survei pendekatan deskriptif. Dalam hal ini teori-teori yang ada dihimpun dan dikaji sehingga ditemukan teori tentang Gambaran Tentang Evangelism Explosion International Medan.

Adapun Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Gambaran Tentang Evangelism Explosion International Medan. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan bisa diterapkan di sekolah kristen, Gereja Lokal, Sekolah Teologia, sehingga menambah pengetahuan dan pengenalan yang lebih sempurna mengenai peristiwa-peristiwa yang terdapat dalam Alkitab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Filsafat Pelayanan Evangelism Explosion

Adapun filsafat pelayanan E.E adalah sebagai berikut, Pertama, penginjilan merupakan tanggungjawab hakiki dari gereja. Gereja yang tidak memiliki penginjilan adalah gereja yang lumpuh. Kedua, bahwa gereja yang Am dan Kudus adalah satu oleh karena Tuhannya adalah satu. Pekabaran Injil adalah satu oleh karena Injil itu adalah satu. Ketiga, *Misio Dei* atau pengutusan Tuhan dimulai dari sorga. Keempat, , setelah memperbanyak jumlah orang-orang yang mendengarkan khotbah harus melipatgandakan orang yang bersaksi. Keenam, slogan gereja yang diyakini adalah: penginjilan keluar, penginjilan ke dalam, menjadikan jemaat missioner, mengkristenkan orang Kristen, membangun tubuh Kristus dan keimaman setiap orang yang percaya. Ketujuh, tugas seorang gembala adalah memperlengkapi orang-orang kudus. Kedelapan, gembala masakini banyak yang main sendiri dalam pelayanan tanpa melibatkan warga jemaat. Sebenarnya jemaat harus bersaksi setelah adanya suatu pelatihan. Artinya bahwa kaum awam adalah potensi besar yang sudah jarang dimanfaatkan dalam penginjilan.

Prinsip Pelipatgandaan E.E (Multiplikasi)

Evangelism Explosion International sangat menekankan pelipatgandaan atau multiplikasi. Kalau anggota jemaat tidak terlibat dalam multiplikasi maka program dari E.E akan menjadi gagal. Pelipatgandaan ini diambil dari nats Alkitab dari 2 Timotius 2:2. Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain (2 Tim. 2:2). Multiplikasi dalam konsep *Evangelism Explosion* dalam hitungan angka adalah sebagaiberikut: Tahun pertama memenangkan 3 jiwa. Tahun kedua telah memenangkan 9 jiwa. Tahun ketiga memenangkan 27 jiwa dan pada tahun ke 4 sudah memenangkan 81 jiwa. Jadi di sini sangat terlihat dengan jelas bahwa apabila seorang penginjil tidak berhasil dalam menginjil dan juga jika ada yang memenangkan namun tidak dilatih untuk membawa jiwa maka penginjil tersebut dapat dikatakan gagal. Pekerjaan penginjilan belum dapat selesai apabila orang yang diinjili belum menjadi penginjil.

Alasan Penginjilan Menurut E.E

Karena pada dasarnya E.E adalah penginjilan maka E.E mendaftarkan ada lima alasan orang-orang percaya harus memberitakan Injil: Pertama, perintah Tuhan.

Kedua, Hanya Yesus jalan keselamatan. Ketiga, Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan. Keempat, , Ada proses. Kelima, Semua harus menjadi saksi.²

Setiap orang percaya haruslah memberitakan Injil karena di dalam Matius 28:19 ada perintah untuk pergi memberitakan Injil keselamatan (jadikanlah semua bangsa menjadi murid Yesus). Dalam Yohanes 14:6 dikatakan bahwa hanya ada satu jalan menuju kepada Bapa (Yesus satu-satunya jalan ke sorga). Dalam Roma. 1:16-17 di katakana bahwa Injil itu sebagai kekuatan Allah yang menyelamatkan. Artinya bahwa kekuatan sebagai daya ataupun dinamit Allah untuk menghancurkan kuasa dosa sehingga manusia lepas dari ikatan dosa. Dalam Kisah Para Rasul 1:8 dikatakan bahwa murid-murid atau semua orang percaya harus menjadi saksi Injil.

Alasan Tidak Memberitakan Injil

Evangelism Explosion juga memaparkan masalah tentang adanya gereja yang tidak memperhatikan penginjilan. Ada banyak gereja dan warga gereja yang tidak mau aktif di dalam pemberitaan Injil. Memang harus diakui bahwa ada juga banyak gereja lokal atau denominasi-denominasi yang giat dalam pekabaran Injil. Begitu juga dengan pribadi-pribadi yang semangat untuk pergi memberitakan Injil ada banyak ditemukan. Sekarang yang menjadi permasalahan adalah mengapa banyak orang tidak mau pergi untuk memberitakan Injil? Apa alasannya?

Hasil pengamatan dari *Evangelism Explosion* International Medan bahwa ada enam hal yang membuat seseorang tidak mau memberitakan Injil: Pertama, tertipu oleh iblis. Kedua, Merasa bukan tugasnya. Ketiga, Takut menerima risiko. Keempat, , Tidak tahu caranya. Kelima, Masih hidup dalam dosa. Keenam, Belum yakin akan keselamatannya.³

Penulis sependapat dengan alasan-alasan di atas. Karena Iblis bagaimanapun juga tidak akan suka kalau Injil diberitakan. Sebab program iblis adalah untuk menjauhkan manusia dari Allah. Yang paling bahaya sebenarnya adalah jika orang Kristen memiliki konsep bahwa pemberitaan Injil tidak merupakan tanggungjawab setiap orang percaya. Kalau konsep seperti ini tidak diperbaiki maka gereja akan menjadi hancur. Itulah sebabnya begitu perlu pemahaman diberikan kepada jemaat bahwa tanggungjawab gereja yang paling utama dan mendesak adalah memberitakan Injil keselamatan. Kemudian ada juga didapati bahwa orang Kristen banyak yang tidak mau menginjil oleh karena takut atau tidak siap menerima risiko. Padahal kuasa telah diberikan kepada orang-orang percaya untuk melaksanakan tugas ini. Sedangkan masalah tidak tahu caranya, ini adalah merupakan strategi atau metode. Itu sebabnya perlu belajar tentang

² “Dokumen E.E,” n.d.

³ James Kennedy, *Multiplikasi Evangelism Explosion* (USA: Fordlaudtidale, 2000).26

metode bagaimana mengabarkan Injil yang baik dan efektif. Masalah hidup dalam dosa ataupun kedagingan ini masalah yang harus diselesaikan. Karena kalau seseorang hidup dalam dosa maka akibatnya dia tidak akan suka hal-hal yang bersifat rohani bahkan menjauh dari Tuhan. Sedangkan seseorang yang tidak yakin akan keselamatannya ini merupakan konsekuensi ketidakyakinan itu. Susah memang seseorang untuk berkata-kata tentang Injil keselamatan sedangkan dirinya belum yakin masuk sorga. Sebab inti dari pemebritaan Injil itu adalah kepastian masuk sorga karena dosa-dosa telah diampuni. Susah juga memang memberikan kepada orang lain sedangkan yang akan diberikan itu (Injil Keselamatan) belum dimiliki. Oleh karena itulah sebagai seorang penginjil harus tahu dan yakin terlebih dahulu akan kepastian keselamatannya.

Kekuatan E.E

Banyak orang bertanya-tanya tentang apa itu E.E . Dan mereka mulai mencari kira-kira di mana keunggulan dari metode ini. Menurut data di E.E bahwa ada ditemukan 6 yang menjadi kekuatan dari E.E :

Pertama, memberikan kemampuan bersaksi dengan penuh persahabatan. Kedua, meminimalkan konflik. Ketiga, mengalir dengan wajar dari percakapan sehari-hari. Keempat, diwarnai dengan ilustrasi yang hidup. Kelima, penginjilan sebagai gaya hidup. Keenam, multiplikasi.⁴

Kebetulan penulis sendiri telah pernah mengikuti pelatihan E.E ini di Parapat sebagai peserta gelombang yang ketiga. Benar memang kekuatan-kekuatan di atas. Di mana modelnya sebagai persahabatan tetap di bina bahkan diawali dengan menjalin kepercayaan terhadap yang diinjili dengan gaya yang bersahabat. Lalu dalam metode ini argumentasi debat maupun perbandingan dihindari. Tanpa terasa Injil sudah masuk ke alam pikiran pendengar. Ilustrasinya cukup relevan dalam kehidupan sehingga membuat hidup dan menarik percakapan tersebut. Lalu ditekankan bahwa gaya hidup orang Kristen yang paling utama adalah memberitakan Injil. Namun tidak sampai pada titik penginjilan tapi yang diinjili harus menjadi seorang penginjil (multiplikasi).

Pernyataan Iman Evangelism Explosion

Pemusatan diri pada suatu keyakinan ataupun dasar-dasar iman sangat dibutuhkan di dalam klinik E.E agar tujuannya semakin mudah tercapai. Oleh karena itu E.E memiliki pernyataan iman. Adapun pernyataan iman dari E.E adalah sebagai berikut: Pertama, Alkitab adalah Firman Allah yang diilhamkan, satu-satunya yang

⁴ Togar Tobing, "Wawancara Dengan Ketua E.E Medan," n.d. 5 February 2007

tidak ada salah dan berwibawa mutlak. Kedua, Hanya ada satu Allah, yang secara abadi berada di dalam tiga oknum: Bapa, Putra dan Roh Kudus. Ketiga, Tuhan kita Yesus Kristus adalah Allah dan manusia di dalam satu Oknum. Dia dilahirkan oleh seorang perawan, menjalankan hidup yang tanpa dosa, mengadakan mujizat dan mengadakan pendamaian untuk dosa melalui pencurahan darah dan kematianNya. Dia telah dibangkitkan dari antara orang mati, naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah Bapa dan akan kembali secara pribadi di dalam kekuasaan dan kemuliaan. Keempat, Regenerasi oleh Roh Kudus mutlak diperlukan untuk keselamatan manusia yang terhilang dan penuh dosa. Kelima, Kehidupan kekal diterima melalui iman-maksudnya, hanya mengandalkan Yesus Kristus untuk memperoleh keselamatan. Keenam, Roh Kudus tinggal di dalam semua orang percaya dan menjadikan mereka mampu menjalankan hidup yang saleh. Ketujuh, Orang yang selamat dan orang yang tidak selamat akan dibangkitkan dari kematian-mereka yang diselamatkan akan dibangkitkan untuk kehidupan yang kekal dan mereka yang tidak selamat akan dibangkitkan untuk hukuman abadi. Kedelapan, terdapat kesatuan rohani di antara semua orang percaya dan menjadikan mereka mampu menjalankan hidup yang saleh. Kesembilan, Gereja lokal merupakan landasan operasi yang telah ditetapkan Allah untuk kegiatan penginjilan seluruh dunia. Kesepuluh, Setiap orang percaya sejati memperoleh tugas dari Kristus untuk memberitakan Injil kepada semua makhluk dan menjadikan sekalian bangsa muridnya.

Para peserta yang belum berpengalaman dimungkinkan untuk memberitakan Injil melalui keterlibatan dalam kelompok-kelompok pemuridan yang mencamtumkan latihan lapangan dengan bersaksi langsung di bawah bimbingan para pelatih yang sudah lebih berpengalaman.⁵

Makna Logo Evangelism Explosion



⁵ Kennedy, *Multiplikogi Evangelism Explosion*.29

No.	Logo	Arti
1	E.E Inetrnational dengan dua tanda Tanya	E.E adalah singkatan dari <i>Evangelism Explosion</i> atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai Ledakan Penginjilan. Mengacu pada Amanat Agung Tuhan Yesus (Matius 28:19-20) bersifat International dan Interdenominasi. Ciri khasnya terletak pada dua pertanyaan diagnostik. ⁶
2	Bola Dunia	Jangkauan pelayanan E.E adalah seluruh dunia. E.E telah hadir di 212 negara. Menjangkau berbagai suku, bangsa, bahasa dan berbagai lapisan masyarakat.
3	Gambar Ikan	Lambang ini dipakai pada masa penganiayaan gereja mula-mula, dalam bahasa Yunannya ICHTHUS, artinya Yesus Kristus Anak Allah Juruselamat. Inilah fokus pelayanan E.E yaitu memberitakan kepada dunia tentang Yesus Kristus yang telah mati, bangkit dan naik ke surga untuk menyelamatkan manusia berdosa.
4	Indonesia.	Pelayanan E.E telah hadir di Indonesia sejak tahun 1984.
5	Pohon Kelapa.	Huruf I yang pertama pada kata Indonesia, digambarkan dengan pohon kelapa. Semua bagian dari pohon kelapa berguna. Mulai akar, batang, daun, lidi, buah, tempurung, sabut dan sebagainya. Demikian pula seluruh aspek kehidupan orang Kristen hendaknya berguna bagi hormat dan kemuliaan Allah. Kelapa dapat tumbuh di mana-mana, 3 buah kelapa melambangkan multiplikasi/pelipatgandaan, sekalipun hanya 3, tetapi jika jatuh dan dibawa ombak kemanapun, pasti akan bertumbuh dan menghasilkan buah.
6	Ikan lumba-lumba.	Huruf I yang kedua, digambarkan dengan ikan lumba-lumba. Indonesia adalah ladang yang sangat luas dengan jiwa-jiwa yang banyak. Karena itu marilah berlumba-lumba untuk memberitakan Injil.
7	Gelombang Laut.	Gelombang laut tak pernah berhenti bergelora. Mengacu pada Yesaya 48:1 Kedelapan, ketika kita

⁶ “Pertanyaan Diagnostik - Evagelism Explosion,” n.d., <https://evangelismexplosion.org>.

		menaati perintahNya maka damai sejahtera dan sukacita tidak akan pernah berhenti. Hendaknya gelora/semangat kita untuk memebritakan Injil juga tidak pernah berhenti.
8	Multiplikasi	Kata kunci pelayanan E.E adalah multiplikasi atau pelipatgandaan. ⁷

Pemetaan Pelaksanaan E.E di Sumatera Utara

Pelaksanaan Klinik E.E Medan

No	Tanggal / Bulan	T a h u n	Tempat
01	25 - 29 Oktober	1999	Gunung Sitoli
02	23 - 31 Agustus	2001	Nias
03	21 - 25 Januari	2002	Medan
04	04 - 08 Juli	2002	Parapat
05	21 - 25 Oktober	2002	Tarutung
06	10 - 14 Februari	2003	Medan
07	24 - 28 Februari	2003	Medan
08	05 - 09 Mei	2003	Medan
09	12 - 16 Mei	2003	Parapat
10	19 - 23 Mei	2003	Nias
11	03 - 07 November	2003	P. Siantar
12	22 - 26 M a r e t	2004	Brastagi
13	14 - 18 Juni	2004	Brastagi
14	21 - 25 Juni	2004	Parapat
15	06 - 10 September	2004	Brastagi
16	21 - 25 Oktober	2005	Banda Aceh
17	13 - 17 Februari	2006	Medan
18	05 - 09 Juni	2006	P. Siantar
19	26 - 30 Juni	2006	Medan
20	01 - 05 Agustus	2006	Medan
21	14 - 18 Agustus	2006	Medan
22	10 - 13 Oktober	2006	Medan
23	16 - 20 Oktober	2006	P. Siantar
24	23 - 27 Oktober	2006	Medan
25	12 - 16 Juni	2006	Medan
26	07 - 11 Agustus	2006	Brastagi

⁷ Kennedy, *Multiplikogi Evangelism Explosion*.30

Pelaksanaan Trainer Training (TT)

No	Tanggal / Bulan	Tahun	Tempat
01	04 - 08 Juli	2001	Parapat
02	24 - 28 Februari	2003	Parapat
03	12 - 16 Juni	2003	Parapat
04	02 - 07 November	2003	P. Siantar
05	06 - 10 September	2004	Brastagi
06	15 - 19 Agustus	2005	Medan
07	22 - 26 Agustus	2005	Medan
08	13 - 17 Maret	2006	Brastagi
09	24 - 28 April	2006	Brastagi
10	23 - 30 Juni	2006	Brastagi
11	07 - 11 Agustus	2006	Brastagi
12	05 - 09 Juni	2006	STT HKBP P. Siantar
13	26 - 30 Juni	2006	PGI WSU
14	23 - 27 Oktober	2006	PGI WSU

Pelaksanaan Reguler E.E Internasional

NO	Tanggal / Bulan	Tahun	Lembaga	Tempat
01	27 Sept. - 07 Okt.	2001	GEKESIA	Medan
02	30 Okt. - 06 Nov.	2001	Interdenominasi	Medan
03	04 - 08 Maret	2002	STT William Carey	Medan
04	11 - 16 Agustus	2002	YPDPA	Medan
05	04 Mart - 15 Apr.	2002	Interdenominasi	Medan
06	05 - 29 Maret	2002	GKI Medan Timur	Medan
07	12 Mart - 16 Apr.	2002	GEKESIA	Tuntungan
08	15 Mart - 24 Mei	2002	STT Abdi Sabda	Medan
09	06 Mei - 05 Juli	2002	GKPPD	Medan
10	03 - 27 Juli	2002	Univ-Darma Agung	Medan
11	09 - 19 Agustus	2002	Yayasan Serasi	Medan
12	13 Agt. - 14 Sept.	2002	YPI Maranatha	Medan
13	29 - 03 Oktober	2002	Gereja Presbyterian Injili	Medan
14	29 - 09 Oktober	2002	PWKI	Medan
15	09 Sept – 20 Okt.	2002	GEKESIA	Medan
16	16 Okt. – 27 Nov.	2002	GMI Pardamean	Medan

17	Februari – April	2002	HKBP Indrakasih	Medan
18	Maret	2002	Kantor Distrik HKBP	Siantar
19	Sept. – Okt.	2002	HKBP Tj. Sari	Medan
20	November	2002	HKBP Martoba	Medan
21	19 - 24 Januari	2003	GPIBI Air Kemuliaan	Medan
22	04 - 09 Juli	2003	Panti Asuhan Elim	Siantar
23	14 - 18 Juli	2003	GPdI Imamat Rajani	Medan
24	21 - 25 Juli	2003	Youth E.E GMI Wesly	Medan
25	02 - 06 September	2003	Politeknik Neg. Medan	Medan
26	14 - 18 Oktober	2003	U S U	Medan
27	24 - 28 November	2003	S T I I	Medan
28	24 - 29 November	2003	U S U	Medan
29	24 - 29 November	2003	Gereja Anglikan	Hamparan
30	14 Mart. – 14 Apr.	2003	GMII Anugrah	Medan
31	05 - 28 Juni	2003	GKPA Medan Barat	Medan
32	28 Februari	2003	Kantor Distrik HKBP	Medan
33	28 April - Mei	2003	HKBP Tj. Sari	Medan
34	Mei	2003	PA Elim HKBP	P. Siantar
35	Mei - Juni	2003	HKBP PENDIDIKAN	Medan
36	Mei - Juni	2003	GMII	Medan
37	Juni – Juli	2003	Punguan Tobing	Medan
38	Juli – Agustus	2003	Kantor Distrik HKBP	P. Siantar
39	Agt. - September	2003	HKBP Medan Kota	Medan
40	Agustus	2003	Panti Asuhan HKBP	Medan
41	September	2003	HKBP Martoba	Medan
42	Sept. – Okt.	2003	HKBP Pendidikan	Medan
43	Okt. – Nov.	2003	HKBP T. Sari	Medan
44	Okt. – Nov.	2003	HKBP T. Sari	Medan
45	Oktober	2003	SMK Musik	Medan
46	Nov. – Des.	2003	HKBP Simalingkar	Medan
47	November	2003	FKIP Univ. Nomensen	P. Siantar
48	November	2003	Gereja Anglikan	Medan
49	05 - 09 Januari	2004	UNIMED	Medan
50	19 - 23 Januari	2004	GPIBI Air Kemuliaan	Medan
51	26 - 30 Januari	2004	STII	Medan
52	19 - 23 April	2004	GBKP Darusalam	Medan

52	10 - 15 Mei	2004	GBKP Kp. Lalang	Medan
53	17 - 22 Mei	2004	GBKP Btg Serangan	Medan
54	24 - 28 Mei.	2004	UNIMED	Medan
55	14 - 21 Juni	2004	U S U	Medan
56	Februari - Maret	2004	Pemuda HKBP	Medan
57	April - Mei	2004	Pemuda HKBP Pardamean	Medan
58	Juni - Juli	2004	Matetes YPPH	Medan
59	Agustus – Sept.	2004	HKBP Sei Semayang	Medan
60	Agustus – Sept	2004	HKBP Sei Agul	Medan
61	Sept. – Okt.	2004	HKBP Simalingkar	Medan
62	Okt. – Nov.	2004	HKBP Betesda	Medan
63	09 Okt. – 13 Nov.	2004	GKPS Medan Barat	Medan
64	25 - 29 Okt	2004	GBI	Binjai
65	15 - 19 November	2004	UNIV. Medan Area	Medan
66	07 - 12 Januari	2005	U S U	Medan
67	15 Jan. – 27 Maret	2005	Permata GBKP P.Bulan	Medan
68	21 Jan – 14 Maret	2005	Wesleyan	Medan
69	05 Feb. – 19 Maret	2005	GKPI Sidorame	Medan
70	06 Mar. – 17 April	2005	NHKBP Simalingkar	Medan
71	15 - 19 Maret	2005	U S U	Medan
72	21 - 25 Maret.	2005	STT Abdi Sabda	Medan
73	08 April – 09 Juni	2005	U S U	Medan
74	11 - 15 April	2005	GPdI	P. Sidempuan
75	31 Mei – 7 Juni	2005	STT ABDI SABDA	Medan
76	27 Juni – 03 Juli	2005	Univ. Medan Area	Medan
77	11 Juni - 15 Juli	2005	GBKP Tj. Langkat	Langkat
78	10 Agt. - 17 Sept.	2005	Sipahutar Plus	Medan
79	22 – 26 Agustus	2005	INDOSOM	Medan
80	05 - 09 September	2005	Teluk Dalam	Nias
81	23 - 26 Agustus	2005	Interdenominasi	Gunung Sitoli
82	12 - 16 September	2005	Interdenominasi	Brastagi
83	April - Mei	2005	HKBP Dame	Medan
84	Mei - Juni	2005	HKBP Elang	Medan
85	Juni - Juli	2005	HKBP Sei Agul	Medan
86	Juli - Agustus	2005	HKBP Sei Semayang	Medan
87	01 - 05 November	2005	YOUTH PGI	Medan

88	07 - 12 November	2005	KMK FT USU	Medan
89	21 - 25 Oktober	2005	Interdenominasi	Banda Aceh
90	12 - 16 September	2005	Interdenominasi	Brastagi
91	13 - 17 Maret	2006	Interdenominasi	Brastagi
92	26 Mar. – 23 Juli	2006	Para Medis	Brastagi
93	24 - 28 April	2006	Interdenominasi	Brastagi
94	26 - 30 Juni	2006	Interdenominasi	Brastagi
95	17 Juli - Oktober	2006	YOUTH Brastagi	Brastagi
96	08 Juli - Oktober	2006	GPdI Oraet Labora	Brastagi
97	02 - 30 September	2006	GPdI Kabanjahe	Kabanjahe
98	01 - 05 Agustus	2006	STT Indosom	Medan
99	19 Feb. - 16 Apr.	2006	KMK FK. USU	Medan
100	22 Feb. - 05 Apr.	2006	KMKS	Medan
101	22 Feb. – 05 Mei	2006	SMU Raksana	Medan
102	06 - 10 Maret	2006	SAL – GPdI	P. Siantar
103	10 Mar. – 20 April	2006	GBKP Kuala	Langkat
104	20 Maret – 06 Mei	2006	TIM Air Bersih	Medan
105	08 April – 14 Mei	2006	KMK FH USU	Medan
106	10 Mei – 26 Juni	2006	PWKI	Medan
107	20 – 17 Juni	2006	GSJA	Medan
108	12 Mei – 14 Juli	2006	HT AC	Medan
109	18 Mei – 14 Juli	2006	GBKP Diski	Medan
110	15 Jul. – 26 Agts.	2006	BNKP Elia	Medan
111	25 - 30 September	2006	SMU Neg. I Sampali	Medan
112	25 - 30 September	2006	TIM Anugrah	Medan
113	11 Sept. – 23 Okt.	2006	SMU Neg. XII	Medan
114	16 - 21 Oktober	2006	GBKP Binjai	Medan

Tanggapan Warga Gereja Tentang E.E

No	Identitas	Komentar
1	Gembala Sidang	- Saya belum pernah menerima pelatihan seperti ini, walaupun saya sudah tamat dari sekolah theologia. Dan melayani puluhan tahun. Program seperti ini perlu disosialisasikan terhadap warga gereja.

		- Saya sebagai seorang direktur zending di salah satu sinode besar di Indonesia, namun saya belum pernah mengetahui metode ini. Saya akan terapkan metode ini di sinode kami. Ini sungguh-sungguh metode penginjilan pribadi yang efektif. - Pendeta-pendeta perlu mengikuti pelatihan E.E supaya di mana ia melayani dapat menerapkannya di pelayanan masing-masing. Sehingga dengan demikian semua wargajemaat terlibat dalam pekerjaan Tuhan. Artinya tidak ada seorangpun yang menjadi penonton.
2	Jemaat Awam / Biasa	Saya sangat diberkati melalui pelatihan ini. Yang tadinya saya ragu-ragu masuk sorga, maka sekarang tidak ragu-ragu lagi. Kalau ditanya saya tentang setelah mati maka saya akan menjawab bahwa saya sudah pasti menerima hidup yang kekal dan saya yakin ke sorga.
3	Majelis	- Metode ini sangat relevan di Indonesia. Karena dimulai dari persahabatan dan diakhiri dengan persahabatan. Caranya sederhana tapi sangat Alkitabiah. - program E.E memiliki tujuan ganda dalam sasarannya. Pertama untuk menginjili seseorang dan yang kedua adalah untuk melatih para anak-anak Tuhan agar mantap dalam penginjilan.
4	Dosen Theologia	Metode penginjilan seperti ini kiranya diadakan di setiap sekolah-sekolah theologia yang ada di Indonesia. Agar setiap mahasiswa yakin masuk sorga dan terbeban dalam memenangkan jiwa-jiwa.
5	Penginjil	Kami rindu agar pelatihan E.E dapat diadakan di gereja kami. Sebab program seperti ini merupakan kebutuhan kami selama ini.

6	Mahasiswa Sekuler	Harapan kami semoga E.E semakin Tuhan pakai untuk membawa jiwa-jiwa kepada Kristus. Kami berdoa agar berkatpun melimpah kepada E.E klinik medan. Maju terus E.E . E.E merupakan salah satu lembaga untuk membawa Indonesia bagi Kristus. Jika semua orang Kristen di Indonesia mengikuti pelatihan E.E maka hasilnya luarbiasa. Nama Tuhan dipermuliakan.
---	-------------------	---

Sesuai dengan tanggapan-tanggapan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa EE memang cocok dengan peserta. Hal ini disebabkan beberapa hal: pertama, karena dua pertanyaan diagnostik sesuai dengan budaya Sumatra Utara secara khusus orang-orang Batak. Hal ini karena pertanyaanya singkat dan menantang. Kedua, karena dimulai dengan persahabatan. Kita tahu bahwa orang Batak sangat kental dengan system kekeluargaan. Ketiga, padat dan tidak bertele-tele. Orang Sumatera kebiasaannya tidak suka bertele-tele. Dan yang keempat adalah karena isinya sangat jelas dan dapat menjawab kebutuhan seseorang. Inilah yang membuat bahwa EE relevan di Sumatera Utara dan cocok dengan budaya Sumatera Utara.

Secara operasional metode penginjilan pribadi EE dapat diketahui dari indikator adanya komunikasi pribadi secara langsung, dilakukan secara individu dalam suatu pelatihan evangelis, memiliki pengetahuan tentang Injil, memiliki keberanian untuk menginjil dan memiliki kerinduan untuk keselamatan jiwa manusia. Sedangkan pertumbuhan gereja dapat diketahui dari banyaknya orang yang menerima Kristus dalam hidupnya sebagai hasil penginjilan melalui pelatihan yang dilakukan pada tahun 2002, tahun 2003, dan tahun 2004.

KESIMPULAN

Pembelajaran Metode Penginjilan Pribadi Evangelism Explosion International berdampak positif terhadap warga gereja dan pertumbuhan gereja di Sumatera Bagian Utara.

Sebagaimana telah diuraikan, bahwa bentuk penginjilan pribadi adalah penginjilan yang dilakukan secara pribadi. Misalnya seorang penginjil melayani seseorang sehingga orang tersebut menerima Yesus dalam hidupnya. Metode pekabaran injil secara pribadi tidak diperlukan karunia khusus seperti yang wajib dimiliki oleh seorang penginjil massal. Yang dibutuhkan oleh seorang penginjil pribadi adalah pengetahuan tentang Injil dan keberanian untuk menginjil. Tetapi semua itu haruslah didasari dengan kasih ataupun kerinduan yang dalam untuk keselamatan jiwa-

jiwa. Jika hal ini dihubungkan dengan pertumbuhan gereja, maka penginjilan pribadi evangelism explosion akan memungkinkan individu memahami Injil secara lebih bersahabat karena penginjilan dilakukan dengan sentuhan pribadi oleh penginjil. Dengan demikian seseorang yang diinjili akan dapat menerima Yesus sebagai juru selamat. Dengan bertambahnya orang-orang yang menerima Yesus sebagai juru selamatnya, maka secara otomatis akan bertumbuhlah gereja.

DAFTAR PUSTAKA

- Kennedy, James. *Multiplikasi Evangelism Explosion*. USA: Fordlaudtidale, 2000.
- Tobing, Togar. "Wawancara Dengan Ketua E.E Medan," n.d.
- "Dokumen E.E," n.d.
- "Pertanyaan Diagnostik - Evagelism Explosion," n.d.
<https://evangelismexplosion.org>.
- "Sejarah EE Indonesia," n.d. <https://eeindonesia.org>.